

**TINGKAT SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH KAKAO
(*Conopomorpha cramerella* Snellen) PADA PERKEBUNAN
KAKAO RAKYAT DI KECAMATAN ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh:

WIWIN SWASTININGSIH

NIM. 1710252002

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr.Ir. Arneti, MS**
- 2. Dr. Ir. Yaherwandi, MSi**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

TINGKAT SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH KAKAO
(*Conopomorpha cramerella* Snellen) PADA PERKEBUNAN
KAKAO RAKYAT DI KECAMATAN ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Kakao merupakan salah satu komoditi unggulan di Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Namun produksi kakao terus mengalami penurunan, salah satunya disebabkan oleh serangan hama yang cukup tinggi. Informasi mengenai *Conopomorpha cramerella* Snellen (Penggerek Buah Kakao) sebagai hama utama pada tanaman kakao dan tingkat serangannya perlu dilakukan untuk menentukan strategi pengelolaan hama tanaman kakao. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan penggerek buah kakao di Kecamatan Enam Lingkung. Penelitian ini dilaksanakan di empat lokasi perkebunan kakao rakyat yaitu Nagari Parit Malintang Korong Kampung Bonai dan Korong Kampung Tangah kemudian Nagari Gadur Korong Rimbo Dadok dan Korong Pasa Balai. Di setiap lahan kakao, dilakukan 3 kali pengambilan sampel dengan selang waktu 14 hari. Penelitian menggunakan metode *survei* dengan penentuan wilayah secara *purposive sampling* yaitu dengan berdasarkan kriteria luas pertanaman tanaman kakao $\pm 0,25$ ha dan telah berproduksi. Parameter yang diamati adalah kondisi pertanaman kakao, persentase tanaman terserang, persentase buah terserang dan intensitas serangan hama PBK. Hasil penelitian menunjukkan persentase serangan PBK tertinggi berada pada Nagari Parit Malintang Korong Kampung Bonai dengan persentase tanaman terserang, buah terserang dan intensitas serangan berturut-turut yakni 64, 81%, 17,52% dan 42,22%. Sedangkan persentase serangan terendah terdapat pada Nagari Gadur Korong Rimbo Dadok dimana persentase tanaman terserang, buah terserang dan intensitas serangan yakni 40,74%, 9,70% dan 34,89%.

Kata Kunci: hama utama tanaman kakao, tanaman terserang, buah terserang, tingkat serangan, penggerek buah kakao, kerusakan buah kakao.

**THE ATTACK LEVEL OF COCOA FRUIT BURDER
(*Conopomorpha cramerella* Snellen) ON COCOA
PLANTATIONS IN ENAM LINGKUNG SUB-DISTRICT
PADANG PARIAMAN REGENCY**

ABSTRACT

Cocoa is one of the leading commodities in Indonesia that contributes to the economy. However, cocoa production continues to decline, one of which is caused by high pest attacks. Information on *Conopomorpha cramerella* Snellen (Cocoa Fruit Borer) as the main pest on cocoa plants and its attack level needs to be done to determine a strategy for managing cocoa plant pests. This study aims to determine the level of attack of the cocoa pod borer in Six Lingkung District. This research was carried out in four local cocoa plantations, namely Nagari Parit Malintang, Korong Kampung Bonai and Korong Kampung Tangah, then Nagari Gadur, Korong Rimbo Dadok and Korong Pasa Balai. In each cocoa field, samples were taken 3 times with an interval of 14 days. The study used a survey method with purposive sampling of the area determined based on the criteria for the area of cocoa plantations \pm 0.25 ha and has been in production. The parameters observed were the condition of cocoa plantations, the percentage of affected plants, the percentage of fruit attacked and the intensity of CFB pests. The results showed that the highest percentage of CFB attacks was in Nagari Parit Malintang Korong Kampung Bonai with the percentage of affected plants, fruit attacked and attack intensity, respectively, namely 64, 81%, 17.52% and 42.22%. While the lowest percentage of attack was found in Nagari Gadur Korong Rimbo Dadok where the percentage of affected plants, fruit attacked and attack intensity were 40.74%, 9.70% and 34.89%.

Keywords: main pests of cocoa, affected plants, fruit attacked, attack rate, cocoa pod borer, damage to cocoa pods.